

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KUNJUNGAN LAPANGAN UNTUK
MENINGKATKAN MINAT STUDI LANJUT**
Tri Setyowati

SMP Negeri 1 Trenggalek, Trenggalek

trikinfic@gmail.com

DOI:10.55933/jpd.v9i1.495

ABSTRAK

Pada umumnya siswa setelah lulus dari sekolah akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, tidak terkecuali pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Trenggalek. Namun tidak demikian yang terjadi pada siswa kelas IX A, sebagian besar mereka belum mempunyai minat yang murni dari dalam dirinya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan ini sangat meprihatinkan. Melihat kenyataan yang ada maka peneliti berusaha untuk mencari solusinya, yakni dengan layanan informasi kunjungan lapangan. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa Efektif Layanan Informasi Kunjungan Lapangan dapat meningkatkan minat studi lanjut pada Siswa Kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran n 2022/2023? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak layanan kunjungan lapangan terhadap peningkatan minat studi lanjut pada siswa kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian model Kurt Lewin dengan prosedur penelitian perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas IXA SMP Negeri 1 Trenggalek dengan subyek 31 siswa. Hasil Penelitian dengan menggunakan layanan konseling kelompoki berdampak signifikan. Siklus I, siswa yang mempunyai minat melanjutkan studi berjumlah 3 siswa (9,68%), sedangkan setelah mendapatkan perlakuan pada siklus I meningkat 5 siswa (16,12%) sehingga menjadi 8 siswa (25,80%) yang berminat melanjutkan studi. Siklus II setelah mendapatkan layanan informasi kunjungan lapangan mengalami peningkatan 20 siswa (64,51%). Penelitian dengan menggunakan layanan informasi kunjungan lapangan terbukti dapat meningkatkan minat studi lanjut siswa. Sehingga Hasil akhir penelitian siklus I dan siklus II yang mengalami perubahan minat melanjutkan studi 28 siswa (90,32%). sementara 3 siswa belum ada perubahannya.

Kata Kunci: *Layanan Informasi, Kunjungan Lapangan, Minat Studi Lanjut*

ABSTRACT

In general, students after graduating from school will continue their higher education, including class IX students of SMP Negeri 1 Trenggalek. However, this is not the case for students in class IX A, most of them do not have a genuine interest from within themselves to continue to a higher level. And this is very concerning. Seeing the reality that exists, researchers are trying to find a solution, namely with field visit information services. The formulation of the research problem is "How Effective Field Visit Information Services can increase interest in further studies in Grade IX A Students in Odd Semester SMP Negeri 1 Trenggalek school year 2022/2023? The purpose of this study was to determine the impact of field visit services on increasing interest in further studies in class IX A students in odd semester of SMP Negeri 1 Trenggalek school year 2022/2023. This research is a classroom action research with the Kurt Lewin model research design with planning, action, observation, and reflection research procedures. The research was conducted in class IXA of SMP Negeri 1 Trenggalek with 31 students as subjects. Research results using group counseling services have a significant impact. In cycle I, there were 3 students (9.68%) who had an interest in continuing their studies, whereas after receiving treatment in cycle I it increased by 5 students (16.12%) so that there were 8 students (25.80%) who were interested in continuing their studies. Cycle II after getting field visit information services experienced an increase of 20 students (64.51%). Research using field visit information services is proven to be able to increase students' interest in further studies. So that the final results of the research cycle I and cycle II that experienced a change in interest in continuing their studies were 28 students (90.32%). while 3 students have not changed.

Keywords: *Field Visit, Information Services, Interest In Further Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan dalam mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia untuk membangun negara. Pendidikan hendaknya dilaksanakan secara berkesiambungan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kebanyakan siswa bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah lanjutan (SMA,SMK). Memilih Sekolah lanjutan memang tidak

semudah membalik tangan. Siswa banyak mengalami kesulitan, kebingungan, kebingungan. Hal itu disebabkan beberapa faktor, yang pertama siswa kurang pemahaman diri terhadap bakat, minat dan kemampuannya, faktor kedua banyak siswa mengikuti teman, meskipun sebenarnya tidak ada kompetensi untuk memilih sekolah tersebut sebagai sekolah lanjutan, namun karena peran teman begitu kuat maka siswa akan cenderung mengikutinya. Faktor ketiga paksaan dari orang tua. Hal ini dilakukan orang tua dengan pertimbangan agar anaknya mempunyai masa depan yang baik, dengan mengesampingkan minat dan kemampuannya anaknya. Orang tua sangatlah berperan aktif dalam mendorong cita-cita anaknya, karena orang tua yang memiliki pendidikan yang baik akan menginginkan anaknya melanjutkan sekolah sampai jenjang yang lebih tinggi. Demikian juga orang tua yang kondisi ekonominya berada juga akan menyekolahkan anaknya sampai jenjang yang lebih tinggi. Semua itu dilakukan orang tua agar kelak kehidupan anaknya jauh lebih baik dari orang tuanya. Faktor keempat masalah ekonomi keluarga, siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu cenderung tidak ingin melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi, yang ada dipikirkannya bukan melanjutkan sekolah namun bagaimana caranya bisa membantu orang tuanya, sehingga lebih memilih bekerja. Faktor ke lima tidak ada minat karena kurangnya informasi tentang sekolah lanjutan akan menambah deret panjang kesalahan dalam karirnya kelak. Dan jika hal itu dibiarkan akan berakibat fatal bagi masa depan siswa.

Dalam memilih sekolah menengah lanjutan tentunya diperlukan adanya suatu minat yang besar agar cita-citanya terwujud. Karena minat terhadap obyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dari pada obyek yang kurang diminatinya. Minat merupakan sumber motivasi seseorang yang mendorong untuk melakukan apa yang diinginkannya. Minat juga merupakan salah satu factor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang baik dalam studi, pekerjaan ataupun kegiatan lainnya. Oleh karena itu untuk menentukan studilanjut, siswa perlu diajak berkunjung ke sekoah yang akan dijadikan pilihan untuk melanjutkan. Menurut Djamarah dalam Khodijah (2014), minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Sardiman (2018:76), minat suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Slameto (2015), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, dan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut Sutarno (2006), minat adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Faktor yang mempengaruhi minat yakni dari dalam diri individu dan dari luar individu.

Kemdikbudristek, Dikdasmen (2022), Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain (yang dapat memberi pengaruh besar pada siswa, terutama orangtua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan lainnya. Sedangkan menurut Nursalim

(2015:22) Layanan Informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Kunjungan lapangan biasanya berkenaan dengan kegiatan membawa kelompok keluar kelas/keluar sekolah ke tempat khusus dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut antara lain mengamati situasi, mengamati kegiatan atau praktik, dan biasanya berjangka waktu pendek. Suprijanto (2007:132), kunjungan lapangan diadakan untuk tujuan observasi, memberikan kesempatan pada peserta melihat situasi, kondisi, institusi dan operasi pembangunan. Sedangkan menurut Simanjuntak (2013:29), Kunjungan Lapangan adalah suatu metoda yang sangat baik untuk memperkuat informasi yang disampaikan dalam ceramah. Layanan informasi studi lanjut dapat dilakukan melalui papan bimbingan, pamflet, brosur, media pembelajaran (internet, power point, video/film pendidikan), mendatangkan narasumber dan studi lapangan dengan mengunjungi sekolah lanjutan (SMA, SMK). Studi lapangan merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru BK dalam memberikan informasi studi lanjut dengan cara mengunjungi sekolah lanjutan (SMA, SMK) guna memperoleh data yang akurat dan melihat secara jelas tentang fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut, sehingga siswa tertarik dan berminat untuk menentukan pilihannya.

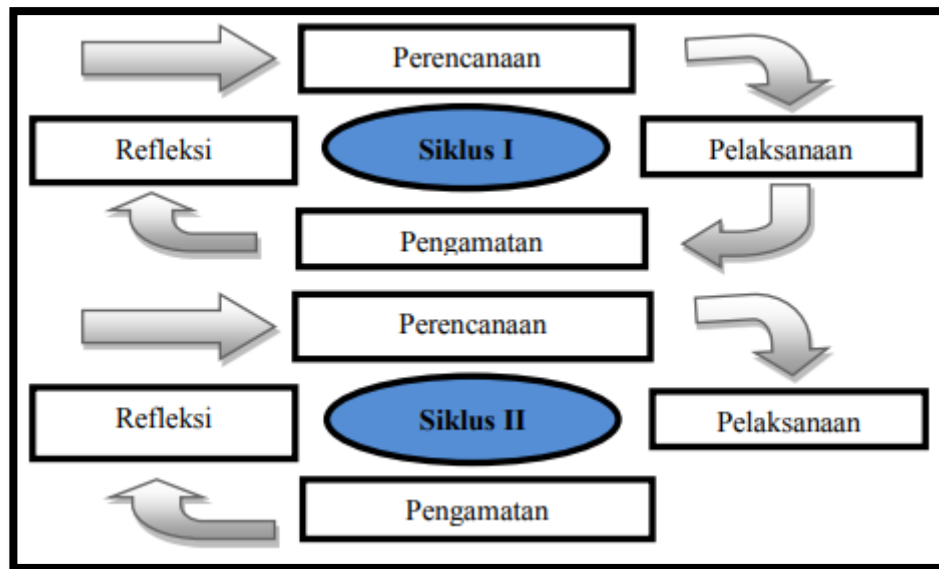
Berkenaan kondisi siswa kelas IX A itu maka sangatlah tepat siswa diberikan layanan informasi kunjungan lapangan, dimana siswa dapat memperoleh data yang akurat dan melihat secara jelas tentang fasilitas yang tersedia di sekolah yang dikunjungi. Melihat harapan dan kenyataan di lapangan seperti itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Layanan Informasi Kunjungan Lapangan Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Layanan Informasi Kunjungan Lapangan Dapat Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022/2023?” Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Layanan Informasi Kunjungan Lapangan Pada Peningkatan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022/2023. Manfaat penelitian ini bagi guru untuk mengembangkan bimbingan dan konseling melalui layanan informasi kunjungan lapangan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat sehingga bisa membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi siswa. Selain itu dapat memacu kreatifitas guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada siswa. Bagi siswa dapat memperoleh data yang akurat dan melihat secara nyata tentang fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut, sehingga siswa tertarik dan mantap untuk menentukan pilihannya. Sedang bagi sekolah sebagai acuan dan referensi kegiatan ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik pembahasan bagi penelitian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rencana yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Dalam tindakan kelas ini merujuk pada model Kurt Lewin yang menunjuk empat komponen pokok penelitian yakni : 1) Perencanaan (planning), 2) tindakan (acting), 3) pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting).

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan 1) rencana layanan informasistdianjut, menyusun angket, dan pedoman observasi, 2) media yang akan digunakan, 3) alat dokumentasi yang digunakan. Pada tahap tindakan peneitian melaksanakan 1) memberikan pretest, 2) memberikan layanan tentang studi lanjut, 3) memberikan tugas, 4) melakukan observasi dan evaluasi. Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatansiswa dalam mengikuti layanan. Pada tahap refleksi peneliti menelaah dan menganalisis hasil observasi danhasi angket yang telah dikerjakan siswa. Secara keseluruhan empat tahapan PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral, Alur PTK seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian model Kurt Lewin

Masalah pada penelitian ini adalah banyak peserta didik kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat studi lanjut. Alternatif pemecahannya menggunakan layanan informasi kunjungan lapangan. Layanan informasi kunjungan lapangan merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa dalam membantu menyelesaikan masalah dengan cara mengunjungi sekolah lanjutan (SMA). Penggunaan layanan informasi kunjungan lapangan agar siswa mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat tentang sekolah yang dikunjungi, sehingga menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan studi dijenjang yang lebih tinggi.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek sejumlah 31 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana peserta didik kelas IX A banyak yang minatnya kurang melanjutkan ke studi lebih lanjut, hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain, kurangnya informasi studi lanjut, dipaksa oleh orang tuanya untuk melanjutkan ke sekolah tertentu yang sudah ditentukan oleh orang tuanya, kurangnya biaya karena kondisi ekonomi keluarga, ikut-ikutan teman meskipun minatnya tidak disekolah tersebut. Tempat

penelitian di SMP Negeri 1 Trenggalek, JL. Dr.Soetomo No 10, Ngantru Kabupaten Trenggalek 66311, Jawa Timur. Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 3 bulan, mulai bulan Oktober s.d Desember 2022. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I (Gajil) Tahun pelajaran 2022/2023.

Pengumpulan data menurut Arikunto (2013) dalam proses pengumpulan data biasanya menggunakan satu atau beberapa metode, jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Ada 5 (lima) teknik dalam pengumpulan data yaitu interview, angket/kuesioner, observasi, test dan dokumentasi.

Sumber data berupa subyek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dapat membantu perluasan teori. Pada penelitian tindakan kelas ini data diperoleh dari: 1) Data proses pada saat siswa mengikuti layanan informasi kunjungan lapangan. 2) Data hasil dari keberhasilan siswa yang mengalami perubahan sikap dan pandangan yang dituangkan dalam tahap refleksi pada tiap-tiap siklus. Instrumen pedoman observasi ini digunakan pada saat pelaksanaan layanan klasikal minat studi lanjut dan pada saat kunjungan lapangan. Instrumen Angket digunakan untuk memperoleh data siswa yang kurang minat untuk studi lanjut. Insrtumen angket ini digunakan pada setiap siklus. Adapun hasil angket dikategorikans seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kategori Hasil Angket Minat Studi Lanjut Kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022-2023

No.	Nilai	Kategori
1	71 – 100	Baik
2	41- 70	Cukup
3	0 – 40	Kurang

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berupa peningkatan minat studi lanjut. Kriteria peningkatan antara siklus I dan siklus II apabila 90% - 100% / seluruh siswa kelas IX A mempunyai minat studi lanjut dalam kategori baik ke SMA maupun ke SMK, sehingga tidak lagi mengikuti ajakan teman atau keterpaksaan mengikuti paksaan orang tua. Dengan minat studi lanjut siswa memilih sekolah mana yang akan dimasukinya. Sehingga dengan demikian diharapkan siswa isa berkembang secara optimal. Meskipun banyak tantangan dan hambatan yang ditemuinya dalam merencanakan masa depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebagai guru profesional, guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Trenggalek memberikan berbagai layanan memiliki minat studi lajut. Salah satunya adalah layanan kunjungan lapangan. Siswa SMP merupakan remaja yang tanggung, secara fisik mereka sudah seperti orang dewasa, namun secara mental mereka mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Seperti halnya mereka mempunyai minatnya sendiri untuk melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Kebutuhan layanan informasi kunjungan lapangan sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa dalam merencanakan masa depannya dengan baik. Tujuan yang ingin dicapai dari

penelitian ini adalah meningkatnya minat studi lanjut pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek. Berdasarkan temuan awal masih sangat rendah dikarenakan oleh berbagai sebab, antara lain sebagai berikut: a) Siswa kurang pemahaman diri terhadap bakat, minat dan kemampuannya. b) Siswa mengikuti teman, meskipun sebenarnya tidak ada kompetensi untuk memilih sekolah tersebut sebagai sekolah lanjutan. c) Paksaan dari orang tua, dengan alasan orang tua menginginkan anaknya melanjutkan sesuai dengan sekolah pilihan orang tua dengan mengesampingkan bakat, minat dan kemampuan anak. d) Tidak berminat melanjutkan sekolah yang jenjangnya lebih tinggi karena alasan ekonomi yang kurang. e) Kurangnya minat karena minimnya informasi tentang sekolah lanjutan. f) Layanan informasi kunjungan lapangan sangat jarang dilakukan dikarenakan kurangnya kreativitas guru BK yang kurang.

Hasil angket tentang studi lanjut terhadap siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek dengan jumlah 31 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 perempuan seperti tertera pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Angket Minat Studi Lanjut Kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022-2023 (Kondisi Awal)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	4	12.90
2	Cukup	8	25.80
3	Kurang	19	61.30
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa siswa dengan minat studi lanjut dalam kategori baik sebanyak 4 anak (12.90%), siswa dengan minat studi lanjut dalam kategori cukup sebanyak 8 anak (25.80%), dan siswa dengan minat studi lanjut dalam kategori kurang sebanyak 19 anak (61.30%). Siswa dengan kategori baik sebesar 12.90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator minimal 90% dari jumlah siswa belum tercapai.

Kondisi Siklus I

Berdasarkan perencanaan layanan bimbingan konseling, peneliti melaksanakan layanan informasi dengan materi minat studi lanjut secara klasikal. Kegiatan layanan pertemuan pertama pada hari Kamis, 13 Oktober 2022. Pada pertemuan pertama siswa diberi layanan informasi minat studi lanjut secara klasikal melalui penjeasan dari guru Bimbingan Konseling serta tugas yang harus diselesaikan bersama dalam kelompok. Pelaksanaan layanan informasi ini melalui media pembelajaran LCD dan tanya jawab dengan peserta didik. Pertemuan kedua pada hari Kamis, 20 Oktober 2022, siswa mengisi angket tentang studi lanjut.

Dari hasil posttest yang dilaksanakan setelah materi diberikan terjadi angka perubahan, seperti yang tergambar pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Angket Minat Studi Lanjut Kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022-2023 (Siklus I)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	9	29.03
2	Cukup	12	38.71
3	Kurang	10	32.26
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa siswa dengan minat studi lanjut dalam kategorib baik sebanyak 9 anak (29.03%), siswa dengan minat studi lanjut dalam kategorib cukup sebanyak 12 anak (38.71%), dan siswa dengan minat studi lanjut dalam kategori baik sebanyak 10 anak (32.26%). Siswa dengan kategori baik sebesar 12.90%. Hal tersebut menunjukkan ahwa indikator minimal 90% dari jumlah siswa belum terapai.

Tabel 4. Perbandingan Minat Studi LanjutKondisi Awal dengan Siklus I

No.	Kategori	Kondisi awal		Siklus I	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Baik	4	12.90	9	29.03
2	Cukup	8	25.80	12	38.71
3	Kurang	19	61.30	10	32.26
	Jumlah	31	100	31	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa siswa yang telah memiliki minat studi lanjut ke SMA/SMK dapat dijelaskan seperti berikut ini. Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori baik pada kondisi awal sebanyak 4 anak (12.90%) pada siklus I sebanyak 9 anak (29.03%). Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori cukup pada kondisi awal sebanyak 8 anak (25.80%) pada siklus I sebanyak 12 anak (38.71%). Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori kurang pada kondisi awal sebanyak 19 anak (61.30%). Pada pada kondisi awal sebanyak 4 anak (12.90%) sedangkan pada siklus I sebanyak 9 anak (29.03%).Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 16.135).

Pada Siklus I telah dilaksanakan layanan informasi minat studi lanjut, Jika dibandingkan dengan kondisi awal hasilnya ada perubahan/peningkatan. Pada Siklus I ini ada 9 siswa (29.03%) yang mengalami peningkatan minat melanjutkan SMA, SMK, namun masih jauh dari yang diharapkan, karena masih ada 22 siswa (70.97%) yang belum mengalami peningkatan. Dengan demikian, layanan informasi minat studi lanjut masih belum maksimal diterima siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan layanan informasi pada siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga perlu perbaikan dan penyempurnaan, Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Kondisi Siklus II

Pada siklus II ini siswa mendapatkan layanan informasi kunjungan lapangan. Siswa diajak berkunjung ke sekolah yang akan dituju untuk mendapatkan infomasi tentang berbagai fasiitas yang ada di sekolah terebut. Sekolah yang akan dikunjungi ada dua yaitu 1) SMA Negeri 1 Trenggalek dengan alamat JalanSukrno-Hatta No. 13 Dobangsan Ngantru Trenggalek, dan 2) SMK Negeri 2 Trenggalek dengan alamat Jalan Ronggowarsito Gang Sidomukti No. 1 Jambangan Sumbergedong Trenggalek. Layanan informasi kunjungan lapangan dimaksudkan untuk memperoleh infrmasi tentang kedua sekolah tersebut. Adapun kunjungan lapangan itu dilaksanakan seperti berikut ini.

Pada hari Kamis, tanggal 10 November 2022 sejumlah 31 siswa dan 1 Guru Bimbingan Konseling mengunjungi SMAN 1 Trenggalek pukul 08.00 WIB sd 10.30 WIB. Selama dalam kunjungan tersebut, siswa mendapatkan informasi tentang data yang akurat mulai cara masuk, beasiswa, fasilitas, kegiatan sampai dengan prestasi siswa dan guru. Di samping itu, siswa mendapatkan informasi tentang studi lanjut di masing-masing sekolah, syarat masuk, kegiatan ekstra, beasiswa, fasilitas yang ada.

Pada hari Kamis, tanggal 17 November 2022 sejumlah 31 Siswa dan 1 Guru Bimbingan Konseling mengunjungi SMKN 2 Trenggalek pukul 08.00 WIB sd 10.30 WIB. Selama dalam kunjungan tersebut, siswa mendapatkan informasi tentang data yang akurat mulai cara masuk, beasiswa, fasilitas, kegiatan sampai dengan prestasi siswa dan guru. Di samping itu. Siswa mendapatkan informasi tentang studi lanjut di masing-masing sekolah, syarat masuk, kegiatan ekstra, beasiswa, asilitas yang ada.

Kegiatan kunjungan lapangan ini diharapkan dapat membuat minat siswa melanjutkan studi kejenjang berikutnya semakin kuat dan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Setelah mengadakan kunjungan lapaangan ke dua sekolah pada tanggal 24 November 2022 atau satu minggu setelah pelaksanaan layanan informasi kunjungan lapangan diberikan angket minat studi lanjut post test di siklus II.

Hasilnya adanya perubahan yang sangat menggembirakan, Data Siklus I siswa yang mempunyai minat melanjutkan berjumlah 9 dari 31 siswa kelas IX A. Sedangkan data siklus II ada 19 siswa yang mengalami perubahan minat untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga hasil akhir dari siklus I dan siklus II yang sudah mempunyai minat melanjutkan studi ada 28 siswa. Sedangkan 3 siswa masih belum ada perubahan. Adapun hasil angket pada silus II seperti tertera pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Angket Minat Studi Lanjut Kelas IX A SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022-2023 (Siklus II)

No.	Kateegori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	28	90.32
2	Cukup	3	9.68
3	Kurang	0	0
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa siswa dengan minat studi lanjut dalam kategorib baik sebanyak 28 anak (90.32%), siswa dengan minat studi lanjut dalam kategorib cukup sebanyak 3 anak (9.68%), Siswa dengan kategori baik sebesar 90.32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator minimal 90% dari jumlah siswa telah terapai.

Tabel 6. Perbandingan Minat Studi Lanjut Siklus I dengan Siklus II

No.	Kateegori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Baik	9	29.03	28	90.32
2	Cukup	12	38.71	3	9.68
3	Kurang	10	32.26	0	0
	Jumlah	31	100	31	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelasan bahwa siswa yang telah memiliki minat studi lanjut ke SMA/SMK pada siklus I dan siklus II seperti berikut ini. Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori baik pada siklus I sebanyak 9 anak (29.03%) pada siklus II sebanyak 28 anak (90.32%). Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori cukup pada siklus I sebanyak 12 anak (38.71%) pada siklus II sebanyak 3 anak (9.68%). Siswa yang telah memiliki minat studi lanjut dalam kategori kurang pada siklus I sebanyak 10 anak (32.26%) sedangkan pada siklus II tidak ada. Pada pada siklus I sebanyak 9 anak (29.03%) sedangkan pada siklus II sebanyak 28 anak (90.32%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 61.29%.

Pada siklus II telah dilaksanakan layanan kunjungan lapangan informasi minat studi lanjut, Jika dibandingkan dengan kondisi siklus I hasilnya ada perubahan/peningkatan. Pada Siklus II ini ada 28 siswa (90.32%) yang mengalami peningkatan minat melanjutkan SMA, SMK, namun masih ada yang 3 siswa (9.68%) yang belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa layanan informasi kunjungan lapangan terbukti dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan yang kejenjang yang lebih tinggi (SMA/SMK). Dengan demikian siswa lebih memahami minat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Karena pada dasarnya siswa mempunyai potensi yang bisa menggerakkan minatnya, namun demikian masih diperlukan motivasi dari orang tua, teman maupun dari guru sehingga bisa dikembangkan secara optimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh sebagai berikut 1) Layanan informasi kunjungan lapangan berdampak positif bagi siswa dalam peningkatan/perubahan minat studi lanjut ke SMA maupun ke SMK. Masa depan harus direncanakan dengan baik agar kelak tidak mengalami kegagalan. Dengan layanan informasi kunjungan lapangan siswa mendapatkan pengalaman baru tentang situasi, kondisi, fasilitas dan hal-hal yang lain berhubungan dengan sekolah tersebut. Hasil penelitian setelah siswa memperoleh layanan informasi studi lanjut pada siklus I sebanyak 9 siswa (29.03%) setelah pelaksanaan layanan informasi kunjungan lapangan pada siklus II sebanyak 28 anak (90.32%). Terjadi peningkatan sangat signifikan yaitu sebesar 61.29%. Hal tersebut merupakan bukti banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang SMA maupun SMK. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi Kunjungan Lapangan Dapat Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX A Semester Ganjil SMP Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan: 1) Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan informasi kunjungan lapangan sebagai alternatif pemecahan masalah dalam karir siswa. 2) Layanan Bimbingan Konseling sebaiknya dibuat menarik agar siswa tidak mengalami kebosanan. Salah satunya melalui layanan informasi kunjungan lapangan. 3) Guru bimbingan dan konseling diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan guna meningkatkan kualitasnya ke profesionalitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kemdikbud Ristek. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemdikbud Ristek. (2021). *Model Inspiratif Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nurihsan, A. J. (2012). *Bimbingan & Konseling; Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalin, M. (2015). *Layanan BK*. Surabaya: University Pers.
- Prayitno. (2015). *Konseling Integritas (Pola Konseling Indonesia)*. Yogyakarta: Paramitra.
- Prayitno, M. (2015). *Pembelajaran Melalui Layanan BK di Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Paramitra.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Simanjuntak, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya Cetakan Keman*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2013). *Pengantar dan Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarno. (2006). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutikno. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.